

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN  
MOTIVASI BERIBADAH PENYANDANG TUNANETRA  
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS  
SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**REGI AULIA AQILAH**  
**NIM. 3520018**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN  
MOTIVASI BERIBADAH PENYANDANG TUNANETRA  
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS  
SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**REGI AULIA AQILAH**  
**NIM. 3520018**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REGI AULIA AQILAH

NIM : 3520018

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BERIBADAH PENYANDANG TUNANETRADI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Mei 2024

Yang menyatakan,



**REGI AULIA AQILAH**

**NIM. 3520018**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**

**Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Regi Aulia Aqilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **REGI AULIA AQILAH**

NIM : **3520018**

Judul : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK  
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BERIBADAH  
PENYANDANG TUNANETRADI RUMAH PELAYANAN  
SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA  
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Maret 2024

Pembimbing,



**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**

**NIP.19741118200003 2001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **REGI AULIA AQILAH**  
NIM : **3520018**  
Judul Skripsi : **BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK  
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BERIBADAH  
PENYANDANG TUNANETRA DI RUMAH  
PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK  
NETRA DRISTARASTA PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 2 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Izza Himawanti, M. Si**  
NIP. 198812112019032006

Penguji II

**Annisa Mutohharoh, M. Psi**  
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 28 April 2024

Disahkan Oleh



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 1950051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Rā'</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	‘	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

### 3. Ta' Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة = *mar'atun jamilah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fatimah*

### 4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbana*

البر = *al-birr*

### 5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *Asy-syamsu*

الرجل = *ar-rojulu*

السيدة = *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi/I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البيدع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalal*



## 6. Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata. Huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

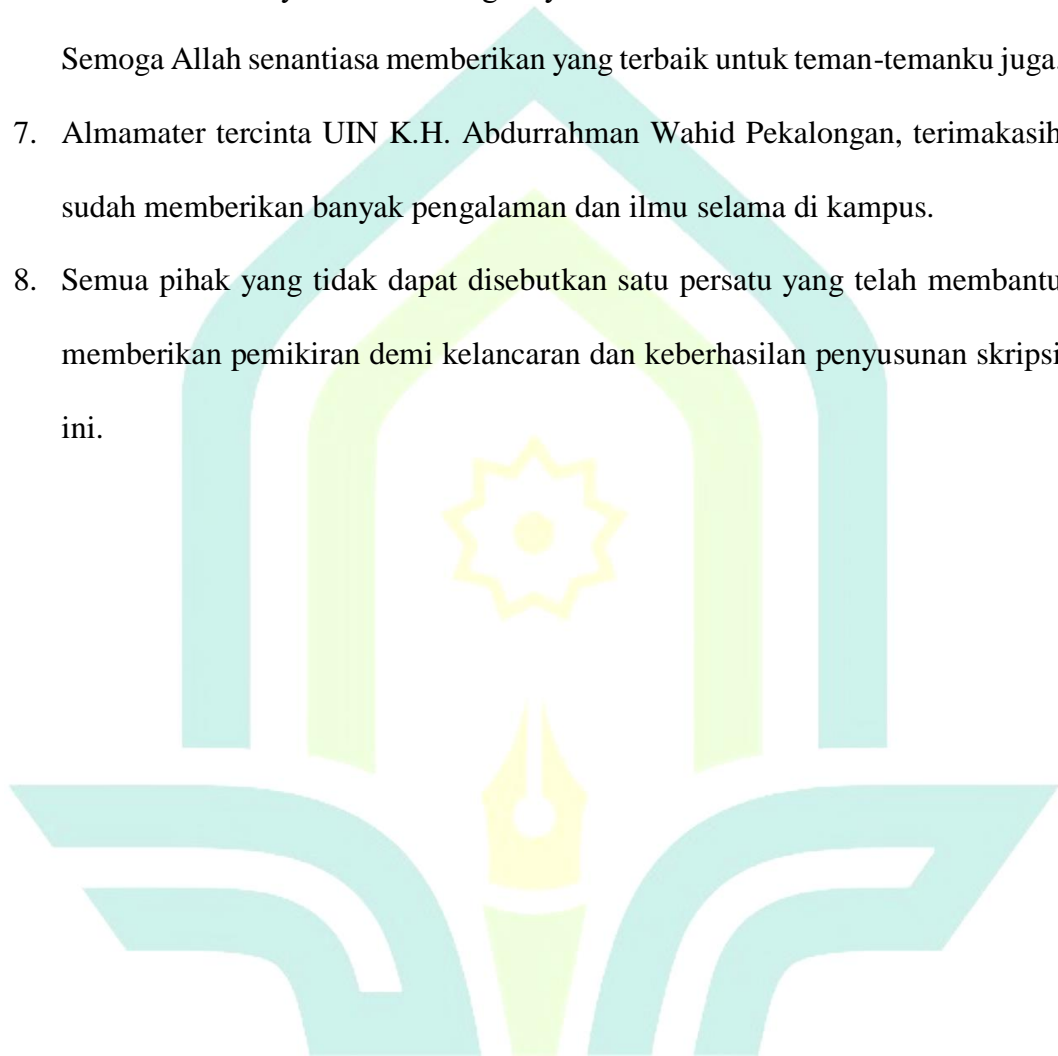


## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Yudho Hermawan dan Ibu Rohasih. Terima kasih atas kepercayaannya yang telah diberikan izin merantau dari kalian. Orang tua hebat yang telah menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, motivasi, nasihat, pengorbanan, serta dukungan baik secara moral dan finansial. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbakan atas semua kasih sayangmu yang tidak dapat terukur oleh apapun.
2. Keluarga saya, adek tersayang Farel Ahmad Lubawi yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
3. Bapak Dr. M. Minanur Rohman, M. S. I selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas support dan dukungannya.
4. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusannya.

5. Dosen dan staff di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Teruntuk teman-teman Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020. Terimakasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk teman-temanku juga.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.



**MOTTO**

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”

(Adz-Dzariyat 51:56)



## ABSTRAK

Aqilah. Regi Aulia. 2024. Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag.

Motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang masih kurang sehingga perlu dikembangkan disebabkan pemahaman agama yang diterima terbatas, terlihat dari kondisi penyandang tunanetra yang belum memahami tata cara ibadah dan tingkat kedisiplinan beribadah yang belum maksimal. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan serta perlu adanya upaya yang khusus, yaitu melalui bimbingan agama Islam. Adanya bimbingan ini diharapkan dapat membantu penyandang tunanetra dalam mengembangkan motivasi beribadah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang?, (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi motivasi beribadah dan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Kegunaan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman teoritis dan juga pemahaman secara praktis seperti menambah wawasan dan pengetahuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini instrumen dan teknik pengumpulan datanya melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama Islam dapat mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra. Dalam pelaksanaannya di selenggarakan Hari Kamis dan Jum'at di kelas dan mushola. Melibatkan 2 (dua) pembimbing, metode yang diterapkan metode ceramah dilengkapi dengan diskusi tanya jawab, bimbingan individu, cerita atau kisah, media yang digunakan lisan dan audio visual, serta materi pokok yang diberikan mengenai tauhid, fiqh, akidah, akhlaq dan tasawuf. Setelah adanya bimbingan Islam, ketiganya mengalami perubahan *energy* untuk semangat beribadah, adanya perasaan cinta kepada Allah SWT yang berkembang dan memiliki tujuan hidup untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

**Kata Kunci:** Bimbingan Agama Islam, Motivasi Beribadah, Penyandang Tunanetra

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan ikhsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Bapak Dr. M. Minanur Rohman, M. S. I selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

6. Ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Kepada pihak Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Penyanggah Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang membantu dan memberi dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Analisis Teori .....	6
2. Penelitian Yang Relevan.....	11
3. Kerangka Berfikir.....	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II BIMBINGAN AGAMA ISLAM DAN MOTIVASI BERIBADAH</b>	
A. Motivasi Beribadah .....	26
1. Motivasi.....	26
a. Pengertian Motivasi.....	26
b. Unsur-Unsur Motivasi .....	27



c. Jenis-Jenis Motivasi .....	28
d. Fungsi Motivasi .....	28
2. Ibadah.....	30
a. Pengertian Ibadah .....	31
b. Unsur-Unsur Ibadah.....	31
c. Macam-Macam Ibadah .....	33
d. Faktor Yang Mempengaruhi Ibadah .....	33
B. Bimbingan Agama Islam.....	35
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam .....	35
2. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Agama Islam.....	38
3. Unsur-Unsur Bimbingan Agama Islam.....	40
C. Tunanetra.....	49
1. Pengertian Tunanetra .....	49
2. Klasifikasi Tunanetra .....	49
3. Karakteristik Tunanetra.....	50
4. Faktor Penyebab Tunanetra.....	55
<b>BAB III BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BERIBADAH PENYANDANG TUNANETRA DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	57
1. Letak Geografis .....	57
2. Sejarah Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	57
3. Kondisi Pegawai.....	59
4. Visi, Misi, Kebijakan Dan Target Fungsional .....	59
5. Kedudukan, Tugas Dan Fungsi .....	61
6. Kegiatan Dan Pelayanan .....	62
7. Struktur Organisasi.....	64
8. Sarana Dan Prasarana.....	65

B. Kondisi Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	65
C. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	80
<b>BAB IV ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BERIBADAH PENYANDANG TUNANETRA DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG .....</b>	<b>91</b>
A. Analisis keadaan Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang ....	91
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Mengembangkan Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra Di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perubahan nama sebelum menjadi Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	58
Tabel 3.2 Kondisi Pegawai Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	59
Tabel 3.3 Struktur Organisasi Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	64
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.....	65



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	18
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Dokumentasi Struktur Organisasi
- Lampiran 7. *Leaflet*
- Lampiran 8. Surat Pernyataan Subjek
- Lampiran 9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 10. Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan *Similarity Checking*
- Lampiran 12. Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Mc. Donald dalam Sadirman, motivasi merupakan perubahan *energy* dalam diri individu, yang ditandai dengan rasa dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adapun unsur-unsur motivasi menurut Mc. Donald mencakup perubahan *energy*, rasa, dan tujuan.<sup>1</sup> Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam motivasi adalah hal ibadah, khususnya bagi umat Islam. Menurut Ibnu Taimiyah dalam Ainur Rahim Faqih bahwa ibadah diartikan sebagai tingkat ketundukan.<sup>2</sup> Unsur-unsur ibadah menurut Yusuf al-Qardhawi mengambil kalimat dari pandangan Ibnu Taimiyah, dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ketaatan dan cinta yang terdalem kepada Allah SWT.<sup>3</sup>

Dalam menjalankan ibadah, penting bagi umat muslim untuk memiliki motivasi yang kuat, baik berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dorongan dari orang sekitar.<sup>4</sup> Motivasi yang tinggi dalam beribadah akan tercermin dalam tingkah lakunya, individu yang konsisten dalam menjalankan ibadah akan menunjukkan kualitas ibadah yang baik dan

---

<sup>1</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Manajemen* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 73.

<sup>2</sup> Ainur Rahim Faqih (ed.), *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Pres, 1998), hlm. 4.

<sup>3</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Al-'Ibadah fi al-Islam*, Cet.6 (Beirut: Muassasah al-Risalah, 1979), hlm, 32-33.

<sup>4</sup> Ridho Dwi Ananda, Raka Nova Langindra dan Razib Abdillah. "Meningkatkan Motivasi Beribadah Kepada Rasul-Rasul Allah". *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol. 22, 2023, hlm. 324.

berusaha untuk mengamalkannya. Sebaliknya, jika motivasi dalam beribadah kurang, dapat ditandai dengan kemalasan dalam menjalankan ibadah. Apabila kemalasan tersebut dibiarkan terus-menerus, akan mengikis keimanan dan menjauhkannya dari Allah SWT.<sup>5</sup>

Kehilangan motivasi dalam beribadah adalah fenomena umum yang dialami oleh setiap manusia, salah satunya yang memiliki keterbatasan khusus, seperti penyandang tunanetra yang termasuk dalam salah satu dari 4 (empat) kategori disabilitas menurut UU No. 8 Tahun 2016 Pasal 4 ayat 1.<sup>6</sup> Penyandang tunanetra merupakan individu yang mengalami gangguan atau kerusakan pada organ mata sehingga terhambat menerima informasi dalam aktifitas.<sup>7</sup> Kurangnya motivasi dalam beribadah dapat menyebabkan individu malas untuk melaksanakan ibadah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak asuh tunanetra cenderung memiliki motivasi yang tidak stabil dan sensitif. Anak asuh tunanetra tersebut mengalami perubahan semangat dan kehilangan motivasi dalam belajar dan beribadah. Ketika motivasi ibadahnya menurun, anak asuh tunanetra tersebut cenderung enggan untuk melaksanakan ibadah.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Irsyadiyah, Syahrullah, Alviyah Purwaningsih. "Pengaruh Motivasi Beribadah Ditengah Covid-19 Terhadap Sikap Keberagamaan". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 1 No. 1, 2022, hlm. 20-21.

<sup>6</sup> Izul Faiz, "Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas (Studi di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)", *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), hlm, 20-21.

<sup>7</sup> T. Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

<sup>8</sup> Putri Nadha Setyaningrum, "Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di Lksa Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo", *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 5.

Masalah kurangnya motivasi dalam beribadah sama halnya dengan penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Berdasarkan hasil *interview* awal menurut Pak Widiyatno, penyandang tunanetra di tempat tersebut memiliki motivasi beribadah yang perlu dikembangkan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ilmu agama Islam yang diterima di rumah, sehingga mempengaruhi tingkat pemahaman agamanya.

Perihal masalah tersebut dibuktikan dengan kondisi penyandang tunanetra yang belum memahami tata cara beribadah dengan benar, seperti tata cara sholat dan wudhu yang belum sesuai dengan syariat. Tingkat kedisiplinan beribadah juga belum maksimal, terlihat dari kesulitan dalam melafalkan Al-Qur'an dan surat pendek, serta adanya perasaan malas dan sungkan dalam melaksanakan ibadah.<sup>9</sup> Keadaan ini disebabkan kurangnya perubahan energi di dalam dirinya sehingga tidak ada reaksi atau perasaan (cinta) yang positif untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam tubuh individu menjadi tindakan nyata sebagai semangat menjalankan aktivitas fisik. Dengan demikian, tidak adanya dorongan tersebut, penyandang tunanetra sangatlah sukar untuk melaksanakan ibadah.

Hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan serta perlu adanya upaya yang khusus, maka Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang menempatkan bimbingan agama Islam

---

<sup>9</sup> Widiyatno, Pengelola Bimbingan Sosial dan Pembimbing Agama Islam Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 27 April 2023.



menjadi bagian penting dalam rangkaian program kegiatan di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Pengertian bimbingan agama Islam menurut Faqih merupakan upaya membantu individu agar mencapai kehidupan damai sesuai dengan kehendak Allah SWT, untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

Menurut keterangan Pak Widiyatno, pelaksanaan kegiatan bimbingan agama Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, diselenggarakan dalam beberapa kelas dengan pembagian beberapa pembimbing.<sup>11</sup> Teknis pelaksanaan bimbingan agama Islam memperhatikan unsur-unsur pelaksanaan di antaranya pembimbing, tujuan, metode bimbingan, media bimbingan pesan bimbingan, dan objek. Tujuannya adalah untuk pemahaman agama secara teoritis dan terapannya kepada penyandang tunanetra. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan di antaranya pengajian, istigosah, pembacaan yasin dan tahlil, serta mengaji dengan media pembelajaran *arabic braille*.<sup>12</sup> Melalui bimbingan agama Islam, diharapkan dapat mengembangkan motivasi beribadah dan memperoleh wawasan akan pentingnya beribadah sehingga dapat terus meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadah di kemudian hari.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Faqih Ainur Rahim, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. (Jogjakarta: UII Press, 2001), hlm. 4

<sup>11</sup> Widiyatno, Pengelola Bimbingan Sosial dan Pembimbing Agama Islam Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 27 April 2023.

<sup>12</sup> Widiyatno, Pengelola Bimbingan Sosial dan Pembimbing Agama Islam Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 27 April 2023.

<sup>13</sup> Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 2.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BERIBADAH PENYANDANG TUNANETRA DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA DRISTARASTA PEMALANG”** diiringi dengan harapan dapat memberikan pandangan yang lebih mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan motivasi beribadah di kalangan penyandang tunanetra.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut:

## **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan di bidang bimbingan agama Islam khususnya dalam mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra.

## **2. Praktis**

- a. Bagi pembimbing, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan bimbingan agama Islam.
- b. Bagi penyandang tunanetra, diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan motivasi beribadah melalui kegiatan bimbingan agama Islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan dalam menangani permasalahan penyandang tunanetra mengenai motivasi beribadah yang rendah melalui kegiatan bimbingan agama Islam.
- d. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi bahwa Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang dapat membimbing penyandang tunanetra dalam mengembangkan motivasi beribadah dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Peneliti menggunakan banyak referensi untuk membentuk sebuah karya ilmiah yang mengulas mengenai bimbingan agama Islam dan motivasi beribadah. Untuk lebih memudahkan dalam memahami persepsi mengenai

bimbingan agama Islam dan motivasi beribadah, maka peneliti menguraikan sebagai berikut:

a. Bimbingan Agama Islam

Menurut Prayitno dan Erman Amti secara umum bimbingan merupakan bentuk usaha memberikan pertolongan kepada individu atau kelompok yang dilakukan oleh seorang ahli kepada anak-anak, remaja maupun orang dewasa.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Thohari Musnamar bimbingan agama Islam menjadi bentuk upaya memberi bantuan kepada individu lain untuk membangun kemampuan dirinya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

Tujuan bimbingan agama Islam menurut Thohari Musnamar dibagi menjadi 2 (dua) bagian di antaranya tujuan khusus dan tujuan umum.<sup>16</sup> Adapun fungsi bimbingan agama Islam menurut Faqih dibagi menjadi 4 (empat) kelompok di antaranya fungsi *preventif* (pencegahan), fungsi *kuratif* (pemecahan masalah), fungsi *preservatif* (pemeliharaan), dan fungsi *development* (pengembangan).<sup>17</sup>

Sementara itu, unsur-unsur bimbingan agama Islam menurut Faqih di antaranya konselor, kemampuan professional, sifat kepribadian yang

---

<sup>14</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 99.

<sup>15</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII PRESS, 1992), hlm. 22.

<sup>16</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII PRESS, 1992), hlm. 34.

<sup>17</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 74.

baik (*akhlaqul karimah*), kemampuan kemasyarakatan (*ukhuwah Islamiyah*), ketaqwaan kepada Allah SWT.<sup>18</sup> Selain itu, terdapat pendapat lain menurut Sambas dalam Kusnawan unsur-unsur bimbingan agama Islam dibagi menjadi 6 (enam) di antaranya *mursyid* (pembimbing), *ghoyah* (tujuan), *ushlub* (metode bimbingan), *washillah* (media), *maadah* (pesan bimbingan), dan *mursyad bih* (objek/ yang dibimbing).<sup>19</sup>

#### b. Motivasi Beribadah

Menurut Irwanto motivasi merupakan usaha mendorong perilaku individu dengan memanfaatkan kecakapan untuk melakukan aktivitas.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Hasan Langgulung dalam Ramayulis bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mengarahkan aktivitas manusia. Dengan adanya motivasi, dapat menimbulkan energi untuk mendorong individu bertindak sesuai dengan yang diinginkan.<sup>21</sup>

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam individu, ditandai dengan timbulnya perasaan dan diawali dengan tanggapan tujuan tertentu.<sup>22</sup> Motivasi merupakan faktor utama dalam mendeskripsikan dan menstimulasi tingkah laku manusia. Dalam ajaran Islam, peran yang menentukan ini disebut *Niyyah* dan ibadah. Menurut Ibnu Taimiyah dalam Ainur Rahim Faqih bahwa

---

<sup>18</sup> Ainur Rahim Fakih, *Bimbingan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: Pusat Penerbit UI Press, 2001), hlm. 7.

<sup>19</sup> Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 55-74.

<sup>20</sup> Irwanto, Elia, H., Hadisoepadma, A., Priyani, MJ. R., Wismanto, Y. B., dan Fernandes, C. *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1997), hlm.193.

<sup>21</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, Cet ke-10 (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 100.

<sup>22</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Manajemen* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 7.

ibadah diartikan sebagai tingkat ketundukan, kerendahan hati, dan cinta yang sempurna.<sup>23</sup> Motivasi beribadah menjadi suatu dorongan yang membuat individu atau kelompok untuk melakukan ibadah dengan ikhlas dan berkelanjutan untuk mencapai keridhoan Allah SWT serta senantiasa selamat di dunia dan akhirat.

Ada 2 (dua) jenis motivasi diantaranya, motivasi *intrinsik* beraskan dari dalam diri seseorang sedangkan motivasi *ekstrinsik* beraskan dari luar pribadi seseorang.<sup>24</sup> Fungsi motivasi menurut Sadirman diantaranya, menggerakkan atau mendorong tindakan, menentukan arah perbuatan, serta menyusun prioritas perbuatan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman berpendapat motivasi memiliki 3 (tiga) elemen penting, di antaranya perubahan *energy*, rasa, dan tujuan. Motivasi menimbulkan peralihan energi dalam diri manusia, yang mengaitkan diri dengan perasaan yang memampukan individu untuk bertindak. Semuanya didorong oleh tujuan, kebutuhan dan keinginan.<sup>25</sup>

Sedangkan unsur-unsur ibadah menurut Yusuf al-Qardhawi mengambil kalimat dari pandangan Ibnu Taimiyah, dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ketundukan dan kecintaan yang paling dalam kepada Allah SWT.<sup>26</sup> Dapat disimpulkan unsur-unsur motivasi beribadah, perubahan

---

<sup>23</sup> Ainur Rahim Faqih (ed.), *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Pres, 1998), hlm. 4.

<sup>24</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), hlm.131-132.

<sup>25</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Manajemen* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 73.

<sup>26</sup> Rohmansyah, *Fiqh Ibadah Dan Mu'amalah* (Yogyakarta: LPPPM, 2017), hlm. 44.

*energy* untuk semangat beribadah. Selanjutnya, timbulnya perasaan cinta kepada Allah SWT. Dan yang terakhir tujuan, memiliki tujuan hidup untuk mendapat ridho Allah SWT agar selamat dunia dan akhirat.

c. Tunanetra

Soemantri menyatakan bahwa tunanetra merupakan gangguan penglihatan yang menghambat aktivitas sehari-hari.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Muhammad Effendi, tunanetra adalah kondisi penglihatan di mana anak dengan visus sentralis 6/60 lebih kecil.<sup>28</sup> Klasifikasi tunanetra dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam, buta dan *low vision*.<sup>29</sup> Adapun karakteristik tunanetra dibagi menjadi 4 (empat) macam di antaranya karakteristik fisiologis, kognitif, akademik, sosial dan ekonomi, perilaku.<sup>30</sup>

Sedangkan faktor penyebab terjadinya tunanetra dibagi menjadi 2 (dua) di antaranya faktor *pre-natal* dan *post-natal*. Faktor *pre-natal* yang terjadi sebelum kelahiran berkaitan dengan kondisi *genetic* dan perkembangan janin selama dalam kandungan. Sedangkan *post-natal* disebabkan setelah bayi lahir.<sup>31</sup>

---

<sup>27</sup> T. Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

<sup>28</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 31.

<sup>29</sup> T. Sujihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm, 66.

<sup>30</sup> Agustyawati, M.Phil, SNE & Solicha, M.Si, *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta: Lemabaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hlm. 14-17

<sup>31</sup> Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Katahati, 2010), hlm. 41-44

## 2. Penelitian yang relevan

Untuk mendukung argumentasi dari penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan kajian terhadap berbagai karya, peneliti bukanlah yang pertama yang membahas mengenai bimbingan agama Islam dalam mengembangkan motivasi beribadah. Ada beberapa karya yang dapat dianggap rujukan untuk mendorong penulisan skripsi sebagai berikut:

- a. Skripsi Vita Purnama Sari tahun 2021, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, skripsi tentang “Bimbingan Agama Islam pada Penyandang Disabilitas Tunanetra di Komunitas Difabel Ar-Rizki Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan. Pertama, pelaksanaan bimbingan keagamaan berlangsung dua minggu sekali. Fungsi bimbingan keagamaan terdiri dari fungsi pencegahan, fungsi kuratif, dan fungsi bimbingan. Materi yang diberikan Aqidah, syariat dan akhlak. Metode yang diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kedua, adanya faktor pendukung dari peran pembimbing yang berpengaruh besar. Sedangkan faktor penghambatnya keterbatasan pembimbing dan keterbatasan media pembelajaran.<sup>32</sup> Persamaan dalam penelitian ini memiliki subjek yang sama, yakni penyandang tunanetra serta kajian teori yang dipaparkan sama yakni bimbingan agama Islam serta metode penelitian yang sama yaitu

---

<sup>32</sup> Vita Purnama Sari, *Bimbingan Keagamaan Islam Pada Penyandang Disabilitas Tunanetra Di Komunitas Difabel Ar-Rizki Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).



metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini lokasi penelitian yang berbeda, penelitian sebelumnya berada di komunitas difabel Ar-Rizki kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang, sedangkan penelitian ini berada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang.

- b. Skripsi Iin Sri Agisni tahun 2022, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, skripsi tentang “Pengaruh Bimbingan Agama Islam terhadap Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Islam Jamaah Majelis Taklim Nurul Amanah Kebon Pala Jakarta Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan angka 0,296. Sehingga kontribusi bimbingan agama Islam (X) terhadap pemahaman nilai-nilai ajaran Islam (Y) sebesar 29,6% dan sisanya sebesar 70,4%.<sup>33</sup> Persamaan dalam penelitian ini kajian variabel yang sama yakni bimbingan agama Islam. Perbedaan dari penelitian ini lokasi penelitian yang berbeda, penelitian sebelumnya berada di Majelis Taklim Nurul Amanah Kebon Pala Jakarta Utara sedangkan penelitian ini berada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Variabel peneliti mengenai pemahaman nilai-nilai ajaran Islam sedangkan peneliti motivasi beribadah. Metode penelitian sebelumnya

---

<sup>33</sup> Iin Sri Agisni, *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Islam Jamaah Majelis Taklim Nurul Amanah Kebon Pala Jakarta Utara* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatori sedangkan penelitian ini kualitatif deskriptif. Subjek yang diteliti juga berbeda dengan peneliti sebelumnya, jaamah majelis taklim sedangkan penelitian penyandang tunanetra.

- c. Skripsi Nurhalimah tahun 2020, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, skripsi tentang “Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Mualaf Di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama Islam memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi beribadah mualaf di Wisma Mualaf Dompot Duafa. Melalui metode awal pendekatan emosial, metode pembiasaan dalam penerapan *qiyamullail* selanjutnya metode ceramah dan diskusi, serta metode *talqi*. Adapun hambatannya, kondisi mualaf dari latar belakang yang berbeda-beda dan usia dewasa hingga lansia membutuhkan waktu dan metode yang tepat agar mualaf dapat dibimbing sesuai kebutuhan.<sup>34</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah variabel penelitian yaitu motivasi beribadah. Perbedaan dari penelitian ini lokasi penelitian yang berbeda, penelitian sebelumnya berada di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa sedangkan penelitian ini berada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Subjek penelitian juga berbeda, penelitian sebelumnya seorang

---

<sup>34</sup> Nurhalimah, *Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Mualaf Di Wisma Mualaf Dompot Dhuafa* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

mualaf sedangkan subjek penelitian ini adalah penyandang tunanetra.

- d. Jurnal Fajriani, Mamat Supriatna, Surnayo Kartadinata tahun 2022, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, membahas mengenai “Bimbingan Karier Berorientasi *Transferable Skill* Bagi Siswa Tunanetra”. Hasil penelitian ini menunjukkan konsep bimbingan karier bagi siswa tunanetra yang menjadi dasar untuk pengembangan riset dan pengembangan bimbingan dan konseling karier bagi populasi khusus.<sup>35</sup> Persamaan dari penelitian ini memiliki subjek yang sama, yakni penyandang tunanetra. Perbedaan dari penelitian ini, variabel penelitian yang berbeda berbeda jika penelitian sebelumnya menggunakan layanan bimbingan karier sedangkan penelitian ini bimbingan agama Islam. Metode penelitian juga berbeda, jika penelitian sebelumnya menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sedangkan penelitian ini dengan metode kualitatif.
- e. Skripsi Ketty Dwi Indriyanti 2023, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, skripsi ini tentang “Analisis Potensi Diri Dan Layanan Bimbingan Islami di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Distrarastra Pemaalang”. Hasil penelitian ini mengenai layanan bimbingan Islami yang diberikan

---

<sup>35</sup> Fajriani, Mamat Supriatna, Surnayo Kartadinata, Bimbingan Karier Berorientasi *Transferable Skill* Bagi Siswa Tunanetra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 9, No. 1, April 2022.

kepada remaja tunanetra berupa layanan penyaluran dan pengembangan bakat keberagaman. Layanan ini memiliki fungsi yang tepat dalam mengembangkan potensi diri, serta dapat meningkatkan potensi dalam bidang keagamaan penyandang tunanetra. Setelah menerima layanan tersebut remaja tunanetra menjadi suka belajar dan memahami dirinya, berani melakukan perubahan total untuk perbaikan, tidak mau menyalahkan orang lain dan keadaan, menerima kritik dan saran dari luar, serta berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.<sup>36</sup> Persamaan penelitian ini adalah lokasi yaitu di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Distrarastra Pemalang. Subjek yang diteliti juga sama yaitu penyandang tunanetra. Perbedaan penelitian ini variabel penelitian yang berbeda, jika penelitian sebelumnya membahas mengenai potensi diri sedangkan penelitian ini mengenai motivasi beribadah.

### **3. Kerangka Berfikir**

Penyandang tunanetra yang berada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Distrarastra Pemalang perlu mengembangkan motivasi beribadahnya yang kurang. Hal ini terlihat dari ketidaksamaannya unsur-unsur motivasi beribadah. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman unsur-unsur motivasi di antaranya perubahan *energy*,

---

<sup>36</sup> Ketty Dwi Indriyanti, *Analisis Potensi Diri Dan Layanan Bimbingan Islami di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Distrarastra Pemalang* (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

rasa dan tujuan.<sup>37</sup> Perubahan *energy* untuk semangat beribadah, timbulnya perasaan cinta kepada Allah SWT dan tujuan hidup untuk mendapat ridho Allah SWT agar selamat dunia dan akhirat. Ketidaksamaan ini tercermin dengan kondisi penyandang tunanetra yang belum memahami tata cara beribadah dengan benar, kesulitan dalam melafalkan Al-Qur'an dan surat pendek, serta kurang disiplin dalam menjalankan ibadah disebabkan terpengaruhi perasaan malas dan sungkan.<sup>38</sup>

Hal ini menjadi permasalahan yang perlu diatasi mengingat ibadah sebagai pondasi utama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu langkah yang diambil untuk menangani hal ini adalah dengan memberikan bimbingan. Bimbingan yang diberikan merupakan bimbingan agama Islam. Layanan ini menjadi usaha memberikan bantuan kepada orang lain dalam meningkat keimanan secara terus menerus dengan sistematis agar senantiasa beribadah sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.<sup>39</sup>

Bimbingan agama Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan motivasi beribadah di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang. Bimbingan agama

---

<sup>37</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Manajemen* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 73.

<sup>38</sup> Widiyatno, Pengelola Bimbingan Sosial dan Pembimbing Agama Islam Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 27 April 2023.

<sup>39</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* (Yogyakarta: UII PRESS, 1992), hlm. 22.

Islam ini dapat dijadikan sebagai perawatan khusus untuk mengembangkan motivasi beribadah dengan memberikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam melibatkan unsur-unsur seperti pembimbing, tujuan, metode, media, pesan bimbingan, dan objek.<sup>40</sup>

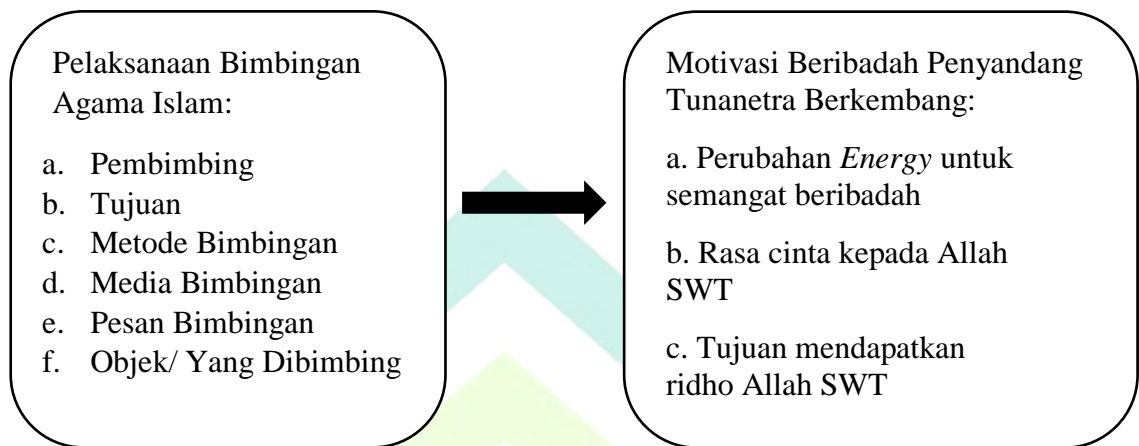
Adanya pembimbing agama yang bersikap humanis memberikan arahan dan dukungan positif sehingga mampu membuat penyandang tunanetra mengalami perubahan *energy* untuk semangat beribadah. Penerapan metode bimbingan agama Islam seperti ceramah, menciptakan perasaan nyaman dan tenang, serta bimbingan individu yang membantu untuk individu memperbaiki kualitas beribadahnya. Selain itu, adanya materi yang diberikan seperti tauhid, fiqih, akidah, akhlaq dan tasawuf akan mendorong penyandang tunanetra memiliki tujuan hidup untuk mendapatkan ridho Allah SWT.<sup>41</sup> Dengan diberikannya bimbingan agama Islam, penyandang tunanetra dapat mengembangkan motivasi beribadahnya. Untuk memperjelas konsep dari kerangka tersebut digambarkan bagan kerangka sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 55-74.

<sup>41</sup> Widiyatno, *Pengelola Bimbingan Sosial dan Pembimbing Agama Islam Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 27 April 2023.*

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dikerjakan terjun langsung ke tempat yang akan diteliti guna memperoleh data secara langsung. Selain itu juga untuk memperoleh gambaran data secara detail dan lengkap untuk menjelaskan terkait keadaan sosial dan berbagai fakta yang terjadi di masyarakat. Riset ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh atas kejadian yang dialami subjek penelitian.<sup>42</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut diperoleh

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Cet. XXX (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 6.

melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, rekaman suara dan dokumentasi lainnya.<sup>43</sup>

Dengan demikian, peneliti menemui informan secara langsung untuk mencari informasi. Peneliti telah mengkaji keadaan sosial dan fakta yang terjadi ketika penyandang tunanetra melakukan layanan bimbingan agama Islam guna mengembangkan motivasi beribadah. Peneliti melakukan analisis kualitatif terhadap proses penerimaan bimbingan agama Islam kepada penyandang tunanetra. Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan lingkungannya.<sup>44</sup>

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber data primer**

Suatu bentuk data yang didapatkan dari sumbernya. Data primer dapat berupa pendapat seseorang, keadaan seseorang secara demografi atau ekonomi, dan perilaku masyarakat.<sup>45</sup> Penelitian ini sumber datanya, 3 (tiga) penyandang tunanetra, 2 (dua) pembimbing agama Islam dan 1 (satu) pekerja sosial di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pernalang.

---

<sup>43</sup> Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Remaja, 2002), hlm. 4.

<sup>44</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.58.

<sup>45</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. VII (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.137.



#### b. Sumber data sekunder

Data asli yang telah didapatkan dan dikumpulkan dari berbagai sumber. Setelah didapatkan kemudian dapat dikembangkan untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari tinjauan pustaka dengan membaca buku, jurnal yang relevan mengenai permasalahan yang akan diteliti.<sup>46</sup> Sumber data sekunder dari penelitian ini dalam bentuk teks (dokumen, papan pengumuman, arsip-arsip) ataupun bentuk gambar (foto) yang ada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemasang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data, diantaranya:

#### a. Observasi

Suatu metode penelitian dimana peneliti terjun langsung ke tempat, ruang, aktivitas, masyarakat serta benda-benda yang ada di lokasi, peristiwa yang terjadi, perasaan, tujuan dan waktu yang terlibat.<sup>47</sup> Teknik ini dilakukan dengan mengamati dan menulis hal-hal penting di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemasang seperti pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan motivasi beribadah.

---

<sup>46</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014). hlm.137.

<sup>47</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

Penelitian ini menerapkan jenis observasi tidak terstruktur, di mana peneliti melakukan pengamatan sekaligus pencatatan yang tidak sistematis terkait hal-hal yang dibutuhkan. Adapun hal-hal yang perlu diobservasi yaitu perilaku penyandang tunanetra saat menerima dan setelah menerima layanan bimbingan agama Islam. Kemudian, proses pelaksanaan layanan bimbingan agama Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang.

b. Wawancara

Wawancara menjadi teknik yang digunakan untuk pengumpulan data. Wawancara adalah usaha mendapatkan informasi guna kebutuhan penelitian. Cara pengaplikasian teknik ini dengan cara percakapan, keduanya saling berinteraksi timbal balik. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai data yang dikumpulkan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan, akan tetapi ketika berada di lapangan, pertanyaan tersebut bersifat kondisional sesuai dengan kebutuhan peneliti. Tujuannya adalah memperoleh data yang dibutuhkan dengan wawancara secara langsung mengenai bimbingan agama Islam dalam mengembangkan motivasi beribadah. Wawancara ini melibatkan pembimbing agama Islam, penyandang tunanetra, dan pekerja sosial.

---

<sup>48</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya memperoleh data tambahan dalam penelitian dengan mempelajari arsip dan buku tentang penyandang tunanetra yang ada di tempat penelitian.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa jurnal, buku, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun dokumentasi yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data berupa struktur organisasi, foto kegiatan bimbingan agama Islam, foto wawancara dan *leaflet*.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya, suatu kegiatan penyusunan, pengelompokan, guna memperoleh hasil sesuai fokus atau pertanyaan yang ingin dijawab.<sup>50</sup> Secara garis besar menurut Miles dan Huberman ada beberapa tahapan yang perlu dicakup untuk menganalisis data, di antaranya:

### a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses upaya pemilahan dan pemfokusan terkait hal-hal pokok yang diteliti agar data dapat dikumpulkan dengan lebih mudah.<sup>51</sup> Reduksi data diperoleh dari lapangan. Semakin lama peneliti terjun kelapangan, jumlah data yang didapatkan semakin banyak.

---

<sup>49</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 19.

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 209.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 247.

Pada tahap ini, peneliti berupaya mengumpulkan data sebanyak mungkin di lapangan melalui 3 (tiga) teknik, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul direduksi agar sesuai dengan rumusan masalah. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi penyandang tunanetra sebelum dan setelah menerima layanan bimbingan agama Islam dan proses pemberian layanan yang tepat dalam mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pernalang.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan penyajian dalam bentuk bagan, diagram alir, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.<sup>52</sup> Data yang disajikan akan mempermudah memahami apa yang terjadi, dan juga mempermudah merumuskan strategi selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Pada tahap ini, peneliti diharapkan dapat menyajikan data yang berkaitan dengan kondisi penyandang tunanetra sebelum dan sesudah menerima bimbingan dan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pernalang.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 249.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan fokus penelitian, menghubungkan topik penelitian dengan data yang diperoleh peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan terkait analisis motivasi beribadah dan layanan bimbingan agama Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Dalam bab ini peneliti menguraikan bimbingan agama Islam dan motivasi beribadah. Pembahasan yang pertama mengenai tinjauan umum bimbingan agama Islam yang meliputi, pengertian bimbingan agama Islam, tujuan dan fungsi bimbingan agama Islam, serta unsur-unsur bimbingan agama Islam, motivasi beribadah meliputi pengertian motivasi beribadah, unsur-unsur motivasi beribadah serta faktor yang mempengaruhi motivasi beribadah.

Bab III, merupakan bab yang menguraikan mengenai subbab pertama, gambaran umum Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas

Sensorik Netra Dristarasta Pematang Melintang meliputi; letak geografis, sejarah, kondisi pegawai, visi dan misi, kebijakan dan target fungsional, kedudukan, tugas dan fungsi, kegiatan dan pelayanan, struktur organisasi, sarana dan prasarana. Subbab kedua, kondisi motivasi beribadah penyandang tunanetra. Subbab ketiga, pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan motivasi beribadah pada penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang Melintang.

Bab IV, merupakan bab analisis hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti berusaha menganalisis kondisi motivasi beribadah penyandang tunanetra dan analisis pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk mengembangkan motivasi beribadah pada penyandang tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang Melintang.

Bab V, bab ini merupakan penutup. Menguraikan bab akhir dari penulisan skripsi yang berisikan terkait kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Bimbingan Agama Islam untuk Mengembangkan Motivasi Beribadah Penyandang Tunanetra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pematang Jaya” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi motivasi beribadah penyandang tunanetra sebelum menerima layanan bimbingan agama Islam masih kurang sehingga perlu dikembangkan. Hal ini ditandai dengan sikap penyandang tunanetra kurang antusias dan cenderung malas dalam melaksanakan ibadah yang disebabkan pemahaman agama yang diterima terbatas. Setelah menerima layanan bimbingan agama Islam, penyandang tunanetra dapat mengembangkan motivasi beribadahnya. Terlihat adanya perubahan *energy* dalam dirinya yang memunculkan untuk semangat beribadah, ditandai dengan timbulnya dorongan untuk memperbaiki kualitas beribadah. Kemudian, perasaan cinta kepada Allah SWT yang berkembang sehingga tingkah lakunya termotivasi untuk tekun menjalankan ibadah seperti sholat, mengaji, serta menghafal surat pendek. Dan yang terakhir tujuan, memiliki tujuan hidup untuk mendapatkan ridho Allah SWT agar selamat dunia dan akhirat.

2. Pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengembangkan motivasi beribadah penyandang tunanetra berlangsung secara sistematis dan efektif dalam mengembangkan motivasi beribadah. Bimbingan ini dilaksanakan dua kali seminggu, pada Hari Kamis dan Jum'at, dengan melibatkan 2 (dua) pembimbing dari panti tersebut dan Kementerian Agama. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mengenai agama Islam dan mendorong penerapan ibadah secara konsisten. Selain itu, meningkatkan kesadaran penyandang tunanetra agar mematuhi segala perintah untuk mencapai ridho Allah SWT. Metode yang diterapkan metode ceramah dilengkapi dengan diskusi tanya jawab, bimbingan individu, dan metode cerita atau kisah dengan media lisan dan audio visual, dan materi pokok yang diberikan mengenai tauhid, fiqih, akidah, akhlaq dan tasawuf.

#### **B. Saran**

1. Bagi penyandang tunanetra, agar lebih disiplin dan tekun mengikuti bimbingan agama Islam. Hal ini bertujuan agar penyandang tunanetra tetap istiqomah dalam menjalankan kewajiban beribadah, serta terus mengembangkan potensi diri untuk mencapai kemandirian.
2. Bagi pembimbing agama Islam dan pekerja sosial, terus menjaga hubungan baik dengan penyandang tunanetra, agar merasa terdorong untuk aktif mengikuti kegiatan yang ada di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pernalang.



3. Bagi peneliti selanjutnya, yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan untuk menggunakan metode yang berbeda, misalnya dengan menggunakan kusioner atau angket, serta mengembangkan variabel penelitian yang luas seperti bimbingan karier dan subjek penelitian yang lebih dari 3 (tiga).



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Penyandang Tunanetra Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 18 Januari 2024.
- Abda, Slamet Muhaemin. (1994). *Prinsip-Prinsip Metodologi*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Abror, Khoirul. (2019). *Fiqh Ibadah*. Lampung: CV. Arjasa Pratama
- Ahmad, Abd. Aziz. (2013). Dakwah, Seni Dan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 1, 75-89.
- Agisni, Iin Sri. (2022). *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Islam Jamaah Majelis Taklim Nurul Amanah Kebon Pala Jakarta Utara*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Agustyawati dan Solicha. (2009). *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Akshin, Pembimbing Agama Islam Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 19 Januari 2024.
- Alda, Kusnadi, Zhila Jannati. (2023). Bimbingan Kelompok Berbantuan Al-Qur'an Untuk Membangun Motivasi Beribadah Sholat Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*. Vol. 1 No. 3. 391-395.
- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, Cet. 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Qardhawi, Yusuf. (1979). *Al-'Ibadah fi al-Islam*, Cet.6. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Al-Qardhawi, Yusuf. (2000). *Konsep Ibadah dalam Islam*. Surabaya: Central Media.
- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ananda, Ridho Dwi Raka Nova Langindra dan Razib Abdillah. (2023). Meningkatkan Motivasi Beribadah Kepada Rasul-Rasul Allah. *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol. 22, No. 323-333.

- Arifah, Siammi Isti. (2016). *Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Santri Di Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren (PAPP) Khodija*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, Wati, Kartika dan Etik. (1995). *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Arifin. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Arifin. (1997). *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluh Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Atikah. (2015). Metode Dan Teknik Bimbingan Konseling Islami Untuk Membantu Permasalahan Pada Anak-Anak. *Jurnal Bimbiangan Konseling Islam*, Vol.6, No. 1. 141-166.
- Baharuddin. (2004). *Paradigma Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, M. Burhan. (2011). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dokumen Profil Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, dikutip pada 26 Januari 2024.
- E, Penyandang Tunanetra Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 19 Januari 2024.
- Efendi, Mohammad. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Enjang, Abdul Mujib. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan (Irsyad) dalam Dakwah Islam*. Bandung: Kp. Hadid.
- Erman dan Prayitno. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriani, Mamat Supriatna, Surnayo Kartadinata. (2022). Bimbingan Karier Berorientasi *Transferable Skill* Bagi Siswa Tunanetra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 9, No. 1, 1-16.
- Faqih, Ainur Rahim. (1998). *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres.

- Faiz, Izul. (2020). *Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas (Studi di Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faqih, Ainur Rahim. (2001). *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: Pusat Penerbit UI Press.
- Gerungan, W. A. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Gresco.
- Ghony, M. Djunaidi. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, R. R. (2015). Perlindungan Hukum Terhadap Penyandang Disabilitas Menurut Convention On The Rights Of Persons With Disabilities (CRPD). *Jurnal Inovatif*, Volume VII No. 1, 17-29.
- H.B. Uno, (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil Observasi, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam, Pemalang, 18-19 Januari 2024.
- Hasil Wawancara, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam, Pemalang, 18-19 Januari 2024.
- Hasil Observasi dan Wawancara, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam, Pemalang, 18-19 Januari 2024.
- Indriyanti, Ketty Dwi. (2023). *Analisis Potensi Diri Dan Layanan Bimbingan Islami di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Distrarastra Pemalang*. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Irwanto, Elia, H., Hadisoepadma, A., Priyani, MJ. R., Wismanto, Y. B., dan Fernandes, C. (1997). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irsyadiah, Nur, Syahrullah, Alviyah Purwaningsih. (2022). Pengaruh Motivasi Beribadah Ditengah Covid-19 Terhadap Sikap Keberagamaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 1 No. 1, 2022, No. 20-27.

- J. W. Creswell, (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Boston: Pearson Education.
- J. W, Santrock. (2001). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 5, Jilid II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kusnawan, Aep. (2020). *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Latipun. (2001). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Leaflet*, Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemasang.
- Lubis, Lahmuddin. (2011). *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Lukman, Pekerja Sosial Ahli Pertama Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemasang, Wawancara Pribadi, Pemasang, 26 Januari 2024.
- Mardani. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Melinda, E. S. (2013). *Pembelajaran Adiktif; Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mubarok, Achmad. (2000). *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT Bina Rena Pariwara.
- Murtie, Afin. (2017). *Ensiklopedi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Javalitera.
- Musnamar, Thohari. (1992). *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII PRESS.
- Nata, Buddin. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.Ke-4. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Noor, Juliansyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet. VII. Jakarta: Kencana.

- Nurhalimah. (2020). *Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah Muallaf Di Wisma Muallaf Dompot Dhuafa*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Permadi. (1995). *Iman dan Taqwa Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Petri, Petri, H. L. (1985). *Motivation: Theory and Research*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Purnomosidi, A. (2017). Konsep Perlindungan Hak Konstitusional Penyandang Disabilitas di Indonesia. *Jurnal Refleksi Hukum*, Volume 1, No. 2, 161-174.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R, Penyandang Tunanetra Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 18 Januari 2024.
- Rakhmat, Jallaluddin. (1996). *Psikologi Agama*, Cet ke-1. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Ramayulis. (2013). *Psikologi Agama*, Cet ke-10. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rianto, Anton. (2005). *Born to Win: Kunci Sukses yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Roni Ismail, (2008). *Menuju Hidup Islam*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Rudiyati, Sari. (2009). *Pendidikan Anak Tunanetra*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rumhadi, Tri. (2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation In Learning Process. *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, No. 1, 33-41.
- S. Pradopo. (1977). *Pendidikan Anak-anak Tunanetra*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sabri, M. Alisuf. (2001). *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sada, H. J. (2016). Manusia Dalam Perspektif Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, No. 1, 129-142.
- Saebeni, Beni Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Salsabila, Nida dkk. (2018). Rehabilitasi Sosial Bagi Remaja Dengan Disabilitas Sensorik. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Vol. 1. No. 3. 190-203.
- Sardiman A.M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Vita Purnama. (2021). *Bimbingan Keagamaan Islam Pada Penyandang Disabilitas Tunanetra Di Komunitas Difabel Ar-Rizki Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Setyaningrum, Putri Nadha. (2022). *Strategi Pengasuh Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Dan Beribadah Anak Asuh Di Lksa Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Edisi Revisi, Cet. 6 (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Smart, Aqila. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Bekebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Somantri, T. Sujihati. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutoyo, Anwar, (2014). *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. (2003). *Bimbingan dan Konseling Islami, (Teori dan Prakter)*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Syukur, Amin. (2000). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Bima Sejati.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- Taufik, Staf Adminitrasi Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang, 26 Januari 2024.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Widiyatno. (2023). Pengurus Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Dristarasta Pemalang, Wawancara, Pemalang 27 April.

Wikasanti, (2014). *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Redaksi Maxima.

Wikasanti, Esthy. (2014). *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Redaksi Maxima.

Zain, Adib M. (2005). *Mengenal Thariqah: Panduan Pemula Mengenal Jalan Menuju Allah Ta'ala*. Semarang: Aneka Ilmu.

Zain, Sireger Fuad. (2021). *Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.





*Lampiran 13*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Regi Aulia Aqilah  
NIM : 3520018  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Agustus 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Banjardawa, Kecamatan Taman,  
Kabupaten Pemalang

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Yudho Hermawan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rohasih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Banjardawa, Kecamatan Taman, Kabupaten  
Pemalang

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN 2 Banjardawa : Lulus Tahun 2014
2. SMPN 2 Taman : Lulus Tahun 2017
3. SMAN 2 Pemalang : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

**D. PENGALAMAN ORGANISASI**

Himpunan Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (HMJ BPI)  
tahun 2021-2022